



Sosialisasi dan Pendampingan Pembentukan Koperasi Syariah pada Kelompok Penjahit Sakinah Kota Bengkulu

Socialization and Assistance in the Establishment of Sharia Cooperatives for the Sakinah Sewing Group in Bengkulu City

Khairul Bahr¹, Amir Mukadar², Hesti Setiorini³, Marini^{4*}

¹⁻⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Jalan Bali, Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

*Penulis Korespondensi: marini@umb.ac.id

Article History:

Naskah Masuk: 13 Oktober 2024;

Revisi: 02 November 2024;

Diterima: 26 November 2024;

Terbit: 30 November 2024;

Keywords: Assistance; Community Service; Cooperative Capitalization; Sharia Cooperatives; Socialization

Abstract: This community service activity was carried out among the members of the Sakinah Tailors' social gathering in the Kampung Bali sub-district of Sungai Serut, Bengkulu City. The members of the Sakinah Tailors' social gathering have the potential to grow because the members or partners already have sewing skills or their own sewing businesses. This is a supporting factor in developing a cooperative. However, they are constrained by limited knowledge about the procedures for forming a cooperative, capital, and how to prepare cooperative financial reports. So far, the members of the Penjahit Sakinah sewing circle have been carrying out savings and loan activities, but the administrators still carry out savings and loan activities in a conventional manner, so they want to form a sharia savings and loan cooperative. Therefore, the Community Service Team from the Faculty of Economics and Business wants to conduct socialization and assistance activities for the formation of a sharia-based savings and loan cooperative. The method used is through direct socialization and assistance activities using the Excel application, followed by posting, adjusting journals, and reporting activities.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan pada Ibu-ibu anggota arisan Penjahit Sakinah di kelurahan Kampung Bali Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Anggota arisan Penjahit Sakinah ini berpotensi untuk berkembang karena anggota atau mitra sudah memiliki kemampuan atau usaha menjahit sendiri. Hal ini menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan koperasi. Akan tetapi terkendala dengan keterbatasan pengetahuan mengenai tatacara pembentukan koperasi, permodalan serta bagaimana menyusun laporan keuangan koperasi. Selama ini Ibu-ibu anggota arisan Penjahit Sakinah sudah melaksanakan kegiatan simpan pinjam, tetapi para pengurus masih melaksanakan kegiatan simpan pinjam dengan cara konvensional sehingga mereka ingin membentuk koperasi simpan pinjam yang syariah. Sehingga Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis ingin melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembentukan koperasi simpan pinjam yang berbasis syariah. Metode yang digunakan adalah melalui kegiatan sosialisai dan pendampingan secara langsung dengan menggunakan aplikasi Excel dan dilanjutkan kegiatan posting, jurnal penyesuaian dan pelaporan.

Kata kunci: Koperasi Syariah; Pendampingan; Pengabdian Masyarakat; Permodalan Koperasi; Sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Situasi Analisis

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, terutama bagi kelompok ibu rumah tangga yang memiliki keterampilan produktif. Salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi yang efektif adalah melalui pengembangan koperasi, khususnya koperasi syariah. Koperasi syariah hadir sebagai lembaga ekonomi berbasis prinsip Islam yang menekankan keadilan, kebersamaan, serta sistem bagi hasil yang sesuai dengan syariat Islam (Buchori, 2009; Pachta, 2005).

Berdasarkan hasil observasi awal, kelompok arisan ibu-ibu di Kelurahan Kampung Bali memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Seluruh anggota kelompok memiliki keterampilan menjahit sehingga berpeluang untuk mengembangkan usaha bersama secara lebih terstruktur. Antusiasme anggota untuk mendirikan koperasi syariah sangat tinggi karena koperasi dinilai mampu menjadi wadah untuk meningkatkan kapasitas ekonomi keluarga melalui pembiayaan usaha, pemasaran produk, dan penguatan modal sosial kelompok. Namun demikian, keinginan tersebut belum dapat direalisasikan karena keterbatasan pengetahuan terkait prosedur pendirian koperasi, tata kelola, permodalan, serta penyusunan laporan keuangan koperasi (Margolan, 2018).

Koperasi memiliki peran penting sebagai lembaga ekonomi berbasis anggota yang mampu menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada anggota untuk kegiatan produktif (Hendar, 2010). Lebih jauh, koperasi syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan umat melalui pembinaan moral, peningkatan kapasitas usaha, serta menciptakan ekosistem bisnis yang berkeadilan (Antonio, 2011; Ascarya, 2015). Hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi kerakyatan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan ekonomi (Mubyarto, 2017).

Melalui program pengabdian kepada masyarakat, pendirian koperasi syariah pada kelompok ibu-ibu arisan anggota penjahit di Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Sungai Serut diharapkan dapat menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi berbasis nilai Islam. Sebagaimana ditegaskan oleh Jaya (2024), “koperasi adat berbasis syariah memberikan dampak positif bagi kesejahteraan pedagang melalui prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan ekonomi”, maka model serupa dapat diadaptasi pada kelompok ini.

Selanjutnya, Sari & Mutia (2022) menunjukkan bahwa “perempuan dalam koperasi syariah ... memiliki potensi besar dalam pemberdayaan ekonomi umat”, namun masih dibatasi literasi keuangan yang rendah — yang menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh para

ibu-ibu anggota arisan. Melida (2024) menambahkan bahwa koperasi syariah “dapat berperan dalam mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap lembaga keuangan tidak resmi”, sehingga pembentukan koperasi simpan-pinjam syariah yang dilengkapi edukasi keuangan dan pelaporan keuangan melalui aplikasi Excel menjadi langkah strategis.



Gambar 1. Pertemuan dengan pihak Mitra.

Permasalahan Mitra

Rata-rata anggota kelompok arisan ibu-ibu sudah memiliki usaha menjahit di rumah masing-masing secara perorangan. Kendala yang dihadapi dalam upaya mengembangkan usahanya adalah modal usaha. Pendapatan dari kepala keluarga tidak mencukupi untuk menambah modal usaha, sehingga mereka meminjam uang ke Bank atau bahkan ke rentenir yang beban bunganya cukup tinggi. Untuk itu diperlukan pendirian sebuah koperasi syaria'ah guna menyelesaikan permasalahan keuangan dan dapat dijadikan alternatif para ibu-ibu dalam hal permodalan usaha.

Pembentukan koperasi syaria'ah yang beranggotakan ibu-ibu yang sudah memiliki usaha jahit ini relatif mudah, karena berdasarkan survei dan wawancara tim pengabdian kepada ibu-ibu anggota, mereka sudah memiliki usaha jahit masing-masing dan sudah mengenal konsep simpan pinjam tetapi masih terdapat unsur riba yang merugikan. Berdasarkan hasil diskusi pada pertemuan awal dengan pihak mitra, terdapat beberapa permasalahan yang akan dicari solusinya. Adapun permasalahannya adalah sebagai berikut:

- a. Belum adanya pengetahuan mengenai mekanisme pendirian koperasi (izin serta legal formal lainnya).
- b. Belum mengetahui aturan pemerintah yang mengatur mengenai koperasi.
- c. SDM yang ada belum memahami tugas, fungsi dan wewenang kepengurusan koperasi.

Solusi Permasalahan Mitra

Masalah yang dihadapi oleh kelompok ibu-ibu arisan yang memiliki usaha jahit, akan diselesaikan dengan beberapa pendampingan antara lain:

- a. Memberikan literasi dan sosialisasi tentang pengetahuan koperasi syari'ah.
- b. Memfasilitasi dan mendampingi proses pendirian koperasi dan mempersiapkan dokumen yang diperlukan untuk pendirian koperasi syari'ah.

Luaran

Target luaran yang diharapkan oleh tim pengabdian dari kegiatan pengabdian ini antara lain:

- a. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang pendirian koperasi syari'ah.
- b. Terbentuknya koperasi syari'ah bagi Ibu-ibu arisan yang memiliki usaha menjahit
- c. Publikasi ilmiah

2. METODE

Kelompok ibu-ibu arisan yang memiliki usaha menjahit belum memahami fungsi koperasi syari'ah dan pengelolaan keuangan dalam koperasi syari'ah, maka pemecahan masalah bagi kelompok ibu-ibu arisan yang memiliki usaha jahit adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan bagi anggota arisan yang memiliki usaha menjahit untuk dapat mendirikan atau membentuk kepengurusan koperasi syari'ah yang nantinya akan diupayakan bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bengkulu. Kemudian mitra juga akan difasilitasi dan diberi pendampingan dalam pendirian koperasi syari'ah, termasuk dalam mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan untuk pendirian koperasi syari'ah yang akan bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM.

Metode Pelaksanaan

- a. Sosialisasi

Melakukan sosialisasi dan pengenalan lembaga koperasi syari'ah, dengan metode ini mitra diberikan pengetahuan dan gambaran secara umum mengenai koperasi syari'ah, manfaat dan keuntungannya. Metode ini dilaksanakan melalui diskusi dengan cara seminar maupun workshop.

- b. Pendampingan

Memberikan pelatihan dasar mengenai operasional koperasi syari'ah, proses pendirian dan pengenalan produk-produk koperasi syari'ah. Pada tahapan ini kegiatan difokuskan pada calon pengurus dan pelaksanan dimana mereka yang akan terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional koperasi syari'ah.

- c. Pendirian

Setelah tahapan sosialisasi dan pelatihan selesai, akan diteruskan dengan program

pendampingan terkait dengan pembuatan AD/ART dan perlengkapan lain yang menjadi syarat pendirian koperasi syari'ah secara legal dan terdaftar pada pemerintah.

Tabel 1 JADWAL KEGIATAN.

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	Perencanaan	■											
	Pembentukan TIM		■										
II	Persiapan												
	Kesepakatan Kerjasama			■									
	Penyusunan Jadwal			■									
III	Pelaksanaan												
	Sosialisasi				■								
	Pendampingan				■	■							
IV	Evaluasi						■						
V	Tahap Akhir Kegiatan												
	Pembuatan Draf							■					
	Penyempurnaan Laporan								■				
	Pengiriman Laporan PKM									■			
	Publikasi Artikel										■		

3. HASIL

a. Realisasi Kegiatan

Persiapan Kegiatan Pengabdian

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk pendampingan pendirian koperasi syari'ah bagi kelompok ibu-ibu arisan yang memiliki usaha jahit dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya:

1. Melakukan koordinasi dengan mitra untuk mendiskusikan tentang kesiapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada para anggota.
2. Rapat koordinasi tim pengabdian untuk menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas.
3. Menentukan dan menyusun materi dalam sosialisasi yang akan disampaikan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat.
4. Menyusun kegiatan teknis pendampingan pendirian koperasi.

b. Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi untuk pendampingan pendirian koperasi syari'ah pada hari minggu, 14 Februari 2021 pukul 15.00 wib. Dalam kegiatan sosialisasi ini disampaikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang lazim dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk melakukan pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawabnya melakukan pengembangan di masyarakat. Disamping itu, dalam kegiatan sosialisasi ini dijelaskan secara teknis hal-hal yang akan dilakukan selama melakukan pendampingan pendirian. Diantaranya kegiatan penyuluhan, pendampingan penyusunan draft akta notaries, dan pendampingan penyusunan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan.

Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan dalam hal ini melakukan bimbingan teknis kepada para calon pengurus dan pelaksana harian untuk mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan pendirian koperasi syari'ah. Pendampingan yang telah dilaksanakan adalah menyusun draft akta notaries, yang berisi diantaranya berita acara rapat pendirian, absensi anggota beserta tanda tangannya, tanda pengenalan anggota (KTP), bukti bayar simpanan pokok dan simpanan wajib, surat kuasa pengurusan pendirian koperasi, laporan cash flow, dan notulensi rapat pendirian. Selain pendampingan tersebut di atas, juga dilaksanakan pendampingan penyusunan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Koperasi Syari'ah.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan.

4. DISKUSI

Hasil Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini telah memberikan hasil antara lain:

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman mitra mengenai perbedaan secara prinsip antara koperasi syari'ah dengan koperasi konvensional, khususnya dalam pengurusan pendirian dan komponen yang dibutuhkan dalam pendirian.
- b. Meningkatkan semangat dan motivasi mitra untuk segera mewujudkan rencananya dengan menyiapkan dokumen-dokumen untuk di lanjutkan ke akta notaris dan legalitas koperasi syari'ah.

Hasil Kegiatan Pendampingan

- a. Draft akta notaris
- b. Draft AD/ART Koperasi Syari'ah

Dampak

Dengan adanya kegiatan ini sangat membantu mitra dalam mewujudkan cita-citanya yaitu mendirikan koperasi syari'ah dengan lebih cepat.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan pendirian koperasi syari'ah ini sangat tepat. Dimana program ini sangat membantu terlaksananya pendirian koperasi syari'ah. kegiatan yang diawali dengan sosialisasi tentang koperasi kemudian dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan draft legalitas koperasi, penyusunan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, serta pendampingan ke notaris memudahkan bagi mitra untuk mewujudkan terbentuknya koperasi yang mereka cita-citakan. Pada awalnya mereka kebingungan dalam langkah-langkah pendirian koperasi,

dengan adanya pendampingan pendirian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, rencana pendirian dapat dilaksanakan lebih cepat.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Y. A. (2025). *Solusi Ekonomi Berbasis Syariah untuk Kesejahteraan Umat*. SANTRI: Jurnal Ekonomi & Sosial Islam, [Vol], [halaman].
- Antonio, M. S. (2011). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Rajawali Pers.
- Buchori, N. S. (2009). *Koperasi Syariah*. Masmedia Buana Pustaka.
- Hendar. (2010). *Manajemen Koperasi*. Rajawali Pers.
- Jaya, A. (2024). *Koperasi Adat Berbasis Syariah: Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Lokal di Pasar Mama Mama, Papua, Kota Jayapura*. Akademika, 18(2), 11–21. <https://doi.org/10.30736/adk.v18i2.2304>
- Lasmawan, I. W. (2023). *Pemberdayaan koperasi syariah dalam ekonomi umat*. Istiqro, [Vol], [halaman].
- Lubis, A., & Junaidi, E. (2021). *Manajemen Koperasi Syariah*. Kencana.
- Margolan. (2018). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Koperasi*. Pustaka Setia.
- Melida, M. I. (2024). *Optimalisasi Peran Koperasi Syariah dalam Mengurangi Ketergantungan Masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Tidak Resmi*. Prosiding UIN SGD.
- Mubyarto. (2017). *Ekonomi Kerakyatan: Ideologi, Kebijakan, dan Implementasi*. LP3ES.
- Pachta, A. W. (2005). *Hukum Koperasi di Indonesia*. Kencana.
- Sari, R. D., & Mutia, A. (2022). *Peran perempuan dalam koperasi syariah: Studi kasus di Indonesia*. Jurnal Gender dan Ekonomi Islam, 4(2), 66–80.
- Sudarsono, H. (2020). *Ekonomi Syariah di Indonesia*. UII Press.
- Sukirno, S. (2019). *Mikroekonomi Teori dan Terapan*. RajaGrafindo Persada.